

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perannya sebagai motivator pendeta di Gereja Toraja Jemaat Rantekasimpo telah menjalankan perannya sebagai motivator melalui pemberian dorongan, pembinaan rohani, kunjungan pastoral, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan gereja. Pemahaman tentang pendeta telah terbangun dengan baik dan terwujud dalam perilaku pelayanan nyata, bukan sekadar pengakuan verbal. Peran pendeta pada dimensi peribadahan dan spiritual dijalankan secara konsisten, meskipun dimensi sosial ekonomi masih memerlukan strategi yang lebih terprogram. Tugas dan tanggung jawab pendeta sebagaimana diatur dalam Tata Gereja Toraja sebagian besar telah dijalankan, namun pemberdayaan pengurus PKBGT sebagai penggerak mandiri masih perlu diperkuat.

Peran pendeta sebagai motivator diwujudkan melalui enam bentuk, yakni pelayanan pastoral melalui perkunjungan dan kegiatan bersama, pengawasan terhadap pengurus PKBGT, nasihat tentang tanggung jawab imam keluarga, pembelaan dengan menjaga harga diri kaum bapak, pembimbingan rohani, serta pengajaran melalui khotbah, dengan perkunjungan dan kegiatan bersama sebagai bentuk yang paling efektif. Namun keaktifan kaum bapak masih terhambat oleh kesibukan dan kondisi ekonomi, kurangnya kesadaran diri, serta sikap kurang berminat, sehingga keaktifan pada akhirnya ditentukan oleh kesediaan pribadi

kaum bapak untuk merespons motivasi tersebut dalam kesadaran iman yang tulus.

B. Saran

Pendeta diharapkan terus mengoptimalkan perkunjungan dan kegiatan bersama yang terbukti paling efektif, sekaligus memperkuat pendampingan terhadap pengurus PKBGT agar mereka benar-benar berfungsi sebagai penggerak mandiri. Pengurus PKBGT diharapkan lebih proaktif merancang program yang relevan dan menarik bagi anggota. Kaum bapak diharapkan menumbuhkan kesadaran bahwa keaktifan dalam ibadah PKBGT adalah wujud nyata dari peran mereka sebagai imam keluarga dan anggota tubuh Kristus. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih mendalam pendekatan pastoral yang menyentuh dimensi sosial ekonomi kaum bapak sebagai strategi meningkatkan keaktifan mereka dalam ibadah PKBGT.